

Tabel 4. 15 Pembahasan Risiko Keterlambatan Distribusi Material Akibat Lokasi Terpencil (R2)

Tindakan Mitigasi	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Daya / Teknik	Indikator Keberhasilan
Perencanaan logistik sejak awal proyek	Mengantisipasi hambatan distribusi material sebelum pekerjaan dimulai	Pra-konstruksi	Manajer proyek, bagian logistik	Jadwal pengadaan, rute distribusi, estimasi waktu pengiriman	Distribusi material berjalan sesuai jadwal
Pemesanan material lebih awal	Menghindari kekosongan stok akibat keterlambatan pengiriman	Sebelum kebutuhan material kritis muncul	Tim pengadaan	Sistem pembelian terencana, daftar material prioritas	Material tersedia tepat waktu di lokasi
Penyediaan buffer stock / stok cadangan	Menjaga kelangsungan pekerjaan saat terjadi keterlambatan suplai	Selama proyek berlangsung	Gudang proyek, logistik	Tempat penyimpanan, perhitungan kebutuhan minimum	Pekerjaan tetap berjalan meskipun pengiriman terlambat
Pemilihan pemasok terdekat atau alternatif	Mempercepat proses distribusi dan mengurangi ketergantungan pada satu pemasok	Tahap pengadaan	Tim pengadaan, manajer proyek	Daftar vendor alternatif, evaluasi pemasok	Waktu pengiriman lebih singkat dan stabil
Penjadwalan pengiriman sesuai kondisi akses jalan	Mengurangi risiko keterlambatan akibat kondisi jalan dan cuaca	Saat pengiriman material	Bagian logistik, transportasi	Informasi cuaca, pemantauan kondisi jalan	Pengiriman tidak tertunda karena faktor akses

Tindakan Mitigasi	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Daya / Teknik	Indikator Keberhasilan
Koordinasi intensif dengan pemasok dan transportir	Memastikan jadwal pengiriman terpantau dan dapat segera ditindaklanjuti bila ada kendala	Selama proyek berlangsung	Tim logistik	Komunikasi rutin, grup koordinasi, laporan pengiriman	Informasi keterlambatan cepat diketahui dan ditangani
Penyediaan sarana transportasi yang sesuai	Memudahkan distribusi material ke lokasi terpencil	Saat pengangkutan material	Kontraktor, vendor transportasi	Truk off-road, kendaraan angkut yang sesuai	Material dapat sampai ke lokasi tanpa kerusakan atau hambatan besar
Monitoring progres pengadaan material	Mengontrol ketepatan waktu pengadaan dan distribusi	Selama proses pengadaan	Tim pengadaan, manajer proyek	Checklist progres, laporan mingguan	Tidak ada material kritis yang terlambat datang
Rencana kontinjensi distribusi	Menyiapkan langkah alternatif jika terjadi gangguan pengiriman	Saat perencanaan proyek dan saat keadaan darurat	Manajer proyek, logistik	Jalur alternatif, pemasok cadangan, jadwal revisi	Gangguan distribusi dapat diatasi dengan cepat

Sumber : Analisis Pribadi (2026)